



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
MENURUT LAPANGAN USAHA
2007 - 2011**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
MENURUT LAPANGAN USAHA
2007 - 2011**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
MENURUT LAPANGAN USAHA
2007-2011**

ISSN	: -
No. Publikasi	: 17010.1203
Katalog BPS	: 9203.1701
Ukuran Buku	: 21,59 x 27,94 cm
Jumlah Halaman	: x + 40
Naskah	: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Penyunting	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Gambar dan Grafis	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Gambar Kulit	: Seksi Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Diterbitkan Oleh	: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan
Dicetak Oleh	: CV Dwi Payana

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



BUPATI BENGKULU SELATAN

Jl. Padang Panjang-Manna Telp. 21001, 21364, 21700, 21816, 21140, FAX. 21069

**KATA SAMBUTAN
BUPATI BENGKULU SELATAN**

Seirama dengan pembangunan yang sedang berjalan dewasa ini, selayaknya tersedia data statistik yang lengkap, terpercaya dan tepat waktu perlu mendapat perhatian kita bersama. Pemanfaatan data statistik selama ini sangat dirasakan karena dapat berguna sebagai indikator dalam mengevaluasi keberhasilan suatu program pembangunan di suatu wilayah.

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkulu Selatan menurut Lapangan Usaha 2007-2011 merupakan hasil kerja sama Bappeda Kabupaten Bengkulu Selatan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan. Publikasi ini merupakan publikasi yang diterbitkan rutin setiap tahun.

Penyajian PDRB ini sangat penting bagi pemerintah daerah, karena selain untuk mengetahui tren laju pertumbuhan perekonomian dari tahun ke tahun, juga bermanfaat untuk melihat pengaruh investasi atau kebijakan terhadap perkembangan berbagai sektor ekonomi daerah. Selain itu juga dapat digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan pembangunan. Dalam kegiatan tersebut saya ingin menghimbau kepada para perencana dan pengambil keputusan untuk dapat memanfaatkan data PDRB ini sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Semoga publikasi ini akan memberi manfaat bagi kita semua.

Manna, Oktober 2012
BUPATI BENGKULU SELATAN

H. Reskan E. Awaluddin



KATA PENGANTAR

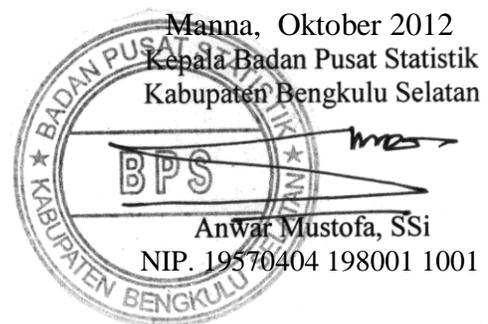
Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkulu Selatan menurut Lapangan Usaha 2007-2011 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna data tentang informasi di bidang ekonomi khususnya perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini menggambarkan keadaan perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2007-2011 yang meliputi nilai total PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian, dan tingkat pendapatan per kapita. Publikasi ini juga menyajikan tabel-tabel yang dapat digunakan para pengguna data dalam menganalisis perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan dan dapat digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan pembangunan.

Penyajian publikasi ini masih belum sempurna, diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu atau memberikan data untuk keperluan penghitungan publikasi ini diucapkan terima kasih.

Manna, Oktober 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bengkulu Selatan



ABSTRAKSI

Publikasi PDRB ini memuat data PDRB menurut 9 (sembilan) lapangan usaha yang terdiri dari Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan/Penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih, Sektor Bangunan, Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran, Sektor Angkutan dan Komunikasi, Sektor Bank dan Lembaga Keuangan lainnya serta Sektor Jasa-Jasa.

Sembilan sektor ekonomi pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2011 mencapai 6,36 persen. Pertumbuhan ini di dukung oleh pertumbuhan Sektor Pertanian sebesar 5,17 persen, Sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 6,59 persen, Sektor Industri Pengolahan sebesar 7,38 persen, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 3,06 persen, Sektor Konstruksi sebesar 10,93 persen, Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran sebesar 5,93 persen, Sektor Pengangkutan dan komunikasi sebesar 5,99 persen, Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan sebesar 5,38 persen, dan Sektor Jasa-jasa tumbuh sebesar 7,82 persen.

Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB tahun 2011 masih didominasi oleh sektor pertanian sebesar 31,86 persen. Sektor berikutnya yang berperan cukup besar adalah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran, Sektor Jasa-Jasa, dan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, masing-masing mempunyai peranan sebesar 24,56 persen, 24,46 persen, dan 8,23 persen. Selanjutnya sektor konstruksi sebesar 4,58 persen, sektor keuangan, real estat, dan jasa perusahaan sebesar 4,38 persen, sektor industri pengolahan sebesar 1,47 persen, dan sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,29 persen. Sedangkan sektor yang terkecil peranannya dalam pembentukan PDRB adalah Sektor Listrik, Gas dan Air bersih, sebesar 0,18 persen.

PDRB Perkapita Kabupaten Bengkulu Selatan tiap tahun menunjukkan kenaikan. PDRB perkapita atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan sebesar 11,12 persen yaitu dari Rp 8.546.454 pada tahun 2010 menjadi Rp 9.496.791 pada tahun 2011. Namun secara riil dapat dilihat dari PDRB perkapita atas dasar harga konstan yang hanya naik sebesar 4,73 persen, yaitu dari Rp 3.989.831 pada tahun 2010 menjadi Rp 4.178.706 pada tahun 2011.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Sambutan Bupati	iii
Kata Pengantar	iv
Abstraksi	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
I. Pendahuluan	1
II. Konsep dan Definisi	3
III. Metode Penghitungan	6
IV. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	9
V. Klasifikasi Sektor	11
VI. Tinjauan Ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan	14
Lampiran	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2007 – 2011 (Persen)	16
Gambar 2	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan menurut Sektor Tahun 2011 (Persen)	17
Gambar 3	Peran Sektoral Terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2011	22

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007 – 2011	15
Tabel 2	Peranan Masing-Masing Sektor terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2007-2010 (Persen)	24
Tabel 3	PDRB Per Kapita Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Tabel 1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	27
Tabel 2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	28
Tabel 3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	29
Tabel 4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	30
Tabel 5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	31
Tabel 6	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	32
Tabel 7	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	33
Tabel 8	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	34
Tabel 9	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	35
Tabel 10	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	36

Tabel 11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	37
Tabel 12	<i>Source of Growth</i> Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	38
Tabel 13	Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2007-2011	39
Tabel 14	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2007-2011	39
Tabel 15	Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2007-2011	40
Tabel 16	Indeks Implisit Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2007-2011	40

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

Pembangunan nasional/regional adalah pembangunan manusia seutuhnya. Pembangunan dapat diimplementasikan pemerintah melalui pelaksanaan program pembangunan kesejahteraan rakyat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pembangunan kesejahteraan diterapkan melalui pembangunan di bidang pendidikan, ketenagakerjaan, kesehatan, dan lain-lain. Sedangkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan diterapkan melalui pembangunan di berbagai sektor ekonomi dengan tujuan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan taraf hidup masyarakat, pemerataan hasil-hasil pembangunan, memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier.

Perencanaan dan penetapan berbagai kebijakan pembangunan ekonomi di berbagai sektor membutuhkan data statistik yang lengkap, akurat, dan berkesinambungan. Selain itu untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program pembangunan yang dicapai serta mengevaluasi program pembangunan juga membutuhkan data statistik yang lengkap, akurat, dan berkesinambungan.

Salah satu data statistik yang lengkap, akurat, dan berkesinambungan yang dapat dijadikan sebagai alat/bahan untuk menyusun perencanaan dan penetapan kebijakan pembangunan serta mengevaluasi hasil pembangunan adalah Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat provinsi atau kabupaten/kota. Beberapa informasi yang tercakup dalam PDB/PDRB dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti kinerja perekonomian yang digambarkan oleh total PDRB atas dasar harga konstan dan berlaku, pertumbuhan ekonomi, kontribusi sektor-sektor ekonomi, pergeseran struktur perekonomian, dan tingkat pendapatan per kapita penduduk.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan menerbitkan publikasi PDRB setiap tahun. Penyajian publikasi PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan menurut lapangan usaha tahun 2007-2011 disusun dalam bentuk series dari tahun ke tahun sehingga menggambarkan keadaan perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2007-2011. Para pengguna data, perencana ataupun pengambil kebijakan dapat melihat, membandingkan serta mengikuti perkembangan perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan dari waktu ke waktu.

2. Pemakaian Tahun Dasar 2000

Seri Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto 2007 – 2011 menggunakan tahun dasar 2000. Seri ini menggantikan seri lama yang menggunakan tahun dasar 1993.

Perubahan tahun dasar dilakukan karena perekonomian pada tahun 1993 sebagai tahun dasar sudah jauh keadaannya dengan situasi dan kondisi perekonomian sekarang, baik itu perkembangan harga, pola produksi, distribusi dan konsumsi serta jenis dan kualitas dari barang yang dihasilkan. Sebaliknya pemilihan tahun dasar 2000 pada skala Nasional / Regional dapat dikatakan cukup normal dan memadai dibandingkan dengan tahun - tahun sekitarnya. Dalam seri tahun dasar 2000 dilakukan berbagai penyempurnaan menyangkut metodologi, cara penghitungan, maupun cakupan.

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Perkembangan kinerja perekonomian dan tingkat pendapatan masyarakat dari hasil kegiatan ekonomi di suatu wilayah (*region*) dapat diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Adapun konsep - konsep dasar dan definisi PDRB secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar

PDRB atas dasar harga pasar merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh sektor kegiatan ekonomi yang ada disuatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Nilai tambah bruto merupakan nilai produk (output) dikurangi biaya antara. Sedangkan biaya antara diartikan sebagai pengeluaran untuk barang dan jasa digunakan habis dalam proses produksi, mempunyai umur pemakaian kurang dari satu tahun. Nilai tambah bruto atau produksi neto terdiri dari upah dan gaji, bunga, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tak langsung neto.

2. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar

PDRN atas dasar harga pasar adalah produk domestik regional bruto dikurangi dengan penyusutan. Sehingga perbedaan konsep neto dan bruto terletak pada komponen penyusutan, dimana pada PDRN ini tidak ada lagi komponen penyusutan. Penyusutan yang dimaksud adalah nilai susutnya barang-barang modal yang terjadi selama barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi dari seluruh sektor ekonomi.

3. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor

PDRN atas dasar biaya faktor diperoleh dari PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung neto. Pajak tak langsung neto merupakan pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Pajak tak langsung meliputi pajak penjualan, pajak tontonan, biaya ekspor dan impor dan lain-lain kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan. Pajak tak langsung umumnya dibedakan pada harga jual ataupun biaya produksi dari masing-masing

unit produksi, sehingga dapat berakibat menaikkan harga barang. Subsidi merupakan dana yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi, sehingga dapat mempertahankan harga pada tingkat tertentu. Subsidi merupakan dana yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa yang menyangkut kepentingan umum, seperti subsidi BBM, beras, pupuk, angkutan dan sebagainya. Jadi pajak tak langsung berpengaruh positif menaikkan harga jual produk sedangkan subsidi berpengaruh menurunkan harga jual produk.

4. Pendapatan Regional

Berdasarkan konsep-konsep yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor, sebenarnya secara agregatif mencerminkan kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi yang ikut dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Faktor-faktor produksi terdiri dari tenaga kerja (buruh), modal, tanah dan kewiraswastaan. PDRN atas dasar biaya faktor merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari balas jasa faktor-faktor produksi berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul dalam suatu wilayah. Pendapatan yang dihasilkan tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk suatu wilayah karena keuntungan dari perusahaan yang pemiliknya berasal dari wilayah lain akan mengirim pendapatan ke luar wilayah. Sebagai contoh, keuntungan perusahaan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan yang pemiliknya bukan penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan akan mengirim pendapatan/keuntungan ke luar Kabupaten Bengkulu Selatan dan sebaliknya penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan menanamkan modalnya di kabupaten lain akan mengirim pendapatan/keuntungan ke Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penyusunan neraca yang dapat menggambarkan transaksi arus pendapatan keluar atau masuk antar daerah (kabupaten) masih sulit diperoleh. Oleh karena itu konsep pendapatan regional untuk sementara dianggap sama dengan PDRN atas biaya faktor. Selanjutnya pendapatan regional perkapita diperoleh dari pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun Kabupaten Bengkulu Selatan.

5. Ringkasan Agregat PDRB

Berdasarkan pengertian dari uraian diatas, maka konsep-konsep dasar yang dipakai dalam penghitungan pendapatan regional dapat diurutkan sebagai berikut :

1. Produksi Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi penyusutan akan sama dengan Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar.
2. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi pajak tak langsung neto akan sama dengan Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Biaya Faktor.
3. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Biaya Faktor ditambah pendapatan neto dari luar Kabupaten Bengkulu Selatan akan sama dengan Pendapatan Regional.
4. Pendapatan Regional dikurangi pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dapat dibagikan serta iuran kesejahteraan sosial ditambah transfer yang diterima rumah tangga dan bunga neto atas hutang pemerintah, akan sama dengan Pendapatan Orang-Seorang.
5. Pendapatan Orang-Seorang dikurangi pajak rumah tangga dan transfer oleh rumah tangga, akan sama dengan pendapatan siap dibelanjakan (*disposable income*).

BAB III

METODE PENGHITUNGAN

Penerapan metode pendekatan dalam penghitungan pendapatan regional akan sangat tergantung pada data yang tersedia dan berdasarkan asumsi ataupun pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pendapatan Regional tersebut dapat dihitung melalui dua metode yaitu metode langsung dan metode tak langsung.

1. Metode langsung

Metode langsung adalah penghitungan nilai tambah dari suatu lapangan usaha/sector dengan menggunakan data yang tersedia di daerah baik didapat melalui sensus maupun melalui survei dan inventarisasi data dari instansi-instansi pemerintah/swasta yang ada di daerah. Penghitungan ini mencakup semua produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah sehingga karakteristik ekonomi daerah akan tercermin melalui penggunaan metode ini. Metode langsung dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam pendekatan yaitu:

a. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

Penghitungan PDRB dengan pendekatan produksi yaitu menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jalan mengurangkan biaya antara dari masing-masing total produksi bruto tiap-tiap sektor/sub sektor. Pendekatan ini banyak dipergunakan pada estimasi nilai tambah yang produksinya berbentuk barang/jasa seperti: pertanian, industri, pertambangan, dan lain sebagainya.

b. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Pada pendekatan pendapatan, nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi diperkirakan dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi seperti upah dan gaji, surplus usaha serta penyusutan dan pajak tak langsung neto. Pada penghitungan sektor pemerintahan dan usaha-usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usaha biasanya tidak diperhitungkan. Yang termasuk dalam surplus

usaha disini adalah bunga neto, sewa tanah dan keuntungan. Mengingat data pendapatan menurut pelaku ekonomi belum tersedia maka penyusunan PDB/PDRB dengan pendekatan pendapatan belum dapat dilakukan.

c. Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi sendiri di dalam suatu wilayah. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa total *supply* atau penyediaan dari barang dan jasa itu merupakan jumlah dari penggunaan barang dan jasa sebagai input produksi (penggunaan antara) dan penggunaan akhir untuk :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah
3. Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari keuntungan
4. Pembentukan modal tetap domestik bruto
5. Perubahan stok
6. Ekspor neto (Ekspor-Impor)

2. Metode tidak langsung

Metode pendekatan alokasi (*allocation approachs*) yaitu penghitungan nilai tambah sektor atau sub sektor ekonomi suatu wilayah (*region*) dengan mengalokasikan angka nasional dengan indikator-indikator yang relevan dapat menunjukkan kontribusi propinsi/kabupaten tersebut. Sebagai alokator biasanya digunakan :

- a. Nilai (volume) produksi
- b. Jumlah produksi fisik
- c. Tenaga kerja

- d. Penduduk
- e. Indikator produksi lainnya yang erat hubungannya dengan sektor yang dihitung

<http://bengkuluselatankab.bps.go.id>
<http://bengkuluselatanKab.bps.go.id>

BAB IV

PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Pendapatan regional baik berupa agregat keseluruhan, maupun secara sektoral umumnya disajikan dalam dua bentuk yaitu penyajian atas dasar harga berlaku dan penyajian atas dasar harga konstan.

1. Penyajian Atas Dasar Harga Berlaku

Penyajian seperti ini memperlihatkan besaran dari nilai tambah bruto masing-masing sektor, sesuai dengan keadaan pada tahun tertentu. Dalam hal ini penilaian terhadap produksi, biaya antara ataupun nilai tambahnya dilakukan dengan menggunakan harga yang berlaku pada masing-masing tahun yang bersangkutan. Pada harga berlaku jika dilihat dari series perkembangan PDRB/pendapatan regional dapat diartikan suatu perkembangan yang disebabkan oleh peningkatan produksi, tetapi juga karena meningkatnya harga barang. Oleh karena itu penyajian atas dasar harga berlaku tersebut masih dipengaruhi oleh adanya faktor inflasi atau deflasi.

2. Penyajian Atas Dasar Harga Konstan

Penyajian atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan harga tetap suatu tahun dasar, semua barang dan jasa yang dihasilkan, biaya antara yang digunakan ataupun nilai tambah masing-masing sektor dinilai berdasarkan harga tahun dasar. Penyajian seperti ini akan memperlihatkan perkembangan produktifitas secara riil karena pengaruh perubahan harga (inflasi/deflasi) sudah dikeluarkan. Penyajian atas dasar harga konstan berguna antara lain untuk memberikan gambaran tentang perkembangan ekonomi secara agregat keseluruhan maupun secara sektoral. Untuk melihat perkembangan perubahan struktur perekonomian suatu wilayah serta perencanaan ekonomi lainnya.

Untuk memperkirakan output, biaya antara dan nilai tambah masing-masing sektor atas dasar harga konstan dapat digunakan beberapa cara sebagai berikut :

a. Revaluasi

Cara ini digunakan dengan menilai kembali baik produksi maupun biaya dengan harga-harga pada tahun dasar. Produksi pada tahun penghitungan dikalikan dengan harga tahun dasar, demikian juga biaya antaranya. Jadi nilai tambah atas dasar harga konstan merupakan selisih antara nilai produksi dan biaya produksi masing-masing atas dasar harga konstan.

b. Ekstrapolasi

Cara ini dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan menggerakkan nilai tambah pada tahun dasar berdasarkan indeks produksi atau indikator produksi dari sektor atau sub sektor yang bersangkutan. Apabila data produksi tidak tersedia, maka indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja atau lainnya digunakan sebagai ekstrapolatornya.

c. Deflasi

Cara ini dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan cara menurunkan (men-*deflate*) nilai tambah atas dasar harga berlaku berdasarkan indeks harga produksi dari sektor/sub sektor yang bersangkutan. Jika indeks harga produksi tidak tersedia secara langsung maka dapat digunakan indeks lain yang relevan seperti indeks harga konsumen, indeks harga perdagangan besar sebagai deflatornya.

d. Double Deflasi

Cara ini hampir sama dengan cara deflasi diatas, hanya yang di-*deflate* bukan nilai tambah secara langsung, tetapi output dan biaya antaranya. Setelah output dan biaya antaranya di-*deflate* berdasarkan indeks harga masing-masing, maka nilai tambah diperoleh dari output dikurangi dengan biaya antara.

BAB V

KLASIFIKASI SEKTOR

Berbagai kegiatan ekonomi yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan untuk menghasilkan barang dan jasa. Kegiatan ekonomi tersebut menyangkut bermacam-macam faktor yang mendukung proses produksi seperti tenaga kerja, modal, cara pengolahannya, bentuk badan hukum dan lain sebagainya dari tingkat yang sederhana sampai tingkat yang lebih maju/kompleks. Untuk keperluan pengolahan, penghitungan dan penyajian pendapatan regional serta untuk analisa dan manfaat lainnya bagi para pemakainya maka berbagai macam kegiatan ekonomi tadi perlu dikelompokkan kedalam sektor-sektor sesuai dengan sifat dan jenis kegiatannya. Pengelompokan kegiatan tadi kedalam sektor-sektor dikenal dengan klasifikasi sektor.

Penyusunan klasifikasi sektor untuk semua kegiatan ekonomi didasarkan pada *International Standard Industrial Classification (ISIC)* yang kemudian dimodifikasi menjadi *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)*. Adapun pembagian sektor dan subsektor untuk seluruh kegiatan ekonomi disusun sebagai berikut:

1. Sektor Pertanian

- a. Subsektor Tanaman Bahan Makanan
- b. Subsektor Tanaman Perkebunan
- c. Subsektor Kehutanan
- d. Subsektor Peternakan dan hasil-hasilnya
- e. Subsektor Perikanan

2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

- a. Subsektor Minyak dan Gas Bumi
- b. Subsektor Pertambangan Tanpa Migas

- c. Subsektor Penggalian

3. Sektor Industri Pengolahan

- a. Subsektor Industri Minyak dan Gas
- b. Subsektor Industri Tanpa Minyak dan Gas

4. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum

- a. Subsektor Listrik
- b. Subsektor Gas Kota
- c. Subsektor Air Bersih

5. Sektor Bangunan / Konstruksi

6. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

- a. Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran
- b. Subsektor Perhotelan
- c. Subsektor Restoran

7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

- a. Subsektor Pengangkutan
- b. Subsektor Komunikasi

8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

- a. Subsektor Bank
- b. Subsektor Lembaga Keuangan Tanpa Bank
- c. Subsektor Jasa Penunjang Keuangan
- d. Subsektor Sewa Bangunan/Real Estate

- e. Subsektor Jasa Perusahaan

9. Sektor Jasa-jasa

- a. Subsektor Jasa Pemerintahan Umum
- b. Subsektor Swasta

<http://bengkuluselatankab.bps.go.id>
<http://bengkuluselatanKab.bps.go.id>

BAB VI

TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN BENGKULU SELATAN

1. PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkulu Selatan yang disajikan menurut lapangan usaha dari tahun ke tahun disusun sebagai salah satu indikator makro yang dapat menggambarkan perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan. PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sudah tidak ada pengaruh perubahan harga sehingga digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan atas dasar harga berlaku terus bertambah dari tahun ke tahun. PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan atas dasar harga berlaku pada tahun 2011 meningkat 112,84 persen apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari Rp 1.221.630.150.000 pada tahun 2010 menjadi Rp. 1.378.487.710.000 pada tahun 2011. Angka PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2011 yang sebesar Rp. 1.378.487.710.000 ini berarti bahwa pada tahun 2011 perekonomian di Kabupaten Bengkulu Selatan menghasilkan nilai tambah sebesar Rp. 1.378.487.710.000. Apabila dibandingkan dengan tahun 2000, PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2011 mengalami perkembangan sebesar 479,56 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2011 perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami perkembangan 4,7956 kali lipat dibandingkan tahun dasar 2000.

PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan apabila dilihat atas dasar harga konstan 2000 juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2011 atas dasar harga konstan 2000 diketahui meningkat 106,36 persen apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp 570.306.480.000 di tahun 2010 menjadi sebesar Rp 606.551.700.000 pada tahun 2011.

Perkembangan PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan tahun 2000 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007 - 2011

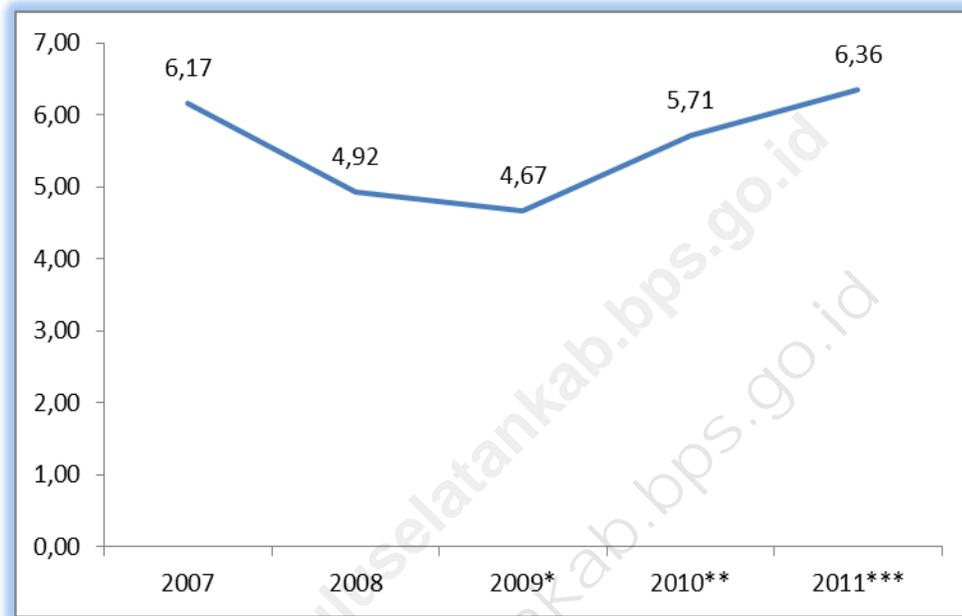
Tahun	PDRB atas dasar	PDRB atas dasar
	harga berlaku (Juta Rupiah)	harga konstan (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2007	901.915,00	491.283,00
2008	1.005.092,00	515.473,00
2009*	1.076.123,24	539.521,72
2010**	1.221.630,15	570.306,48
2011***	1.378.487,71	606.551,70

Keterangan: * Angka diperbaiki
 ** Angka Sementara
 *** Angka Sangat Sementara

Untuk menghitung pertumbuhan ekonomi digunakan PDRB atas dasar harga konstan 2000 karena pada PDRB atas dasar harga konstan 2000 pengaruh perubahan harga sudah dihilangkan sehingga pertumbuhan yang diperoleh mencerminkan pertumbuhan output yang dihasilkan perekonomian tanpa adanya pengaruh perubahan harga.

Perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2011 sebesar 6,36 persen. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami peningkatan perekonomian sebesar 6,36 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2011 lebih cepat apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2010 dan 2009 yang sebesar 5,71 persen dan 4,67 persen.

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2007 - 2011 (Persen)



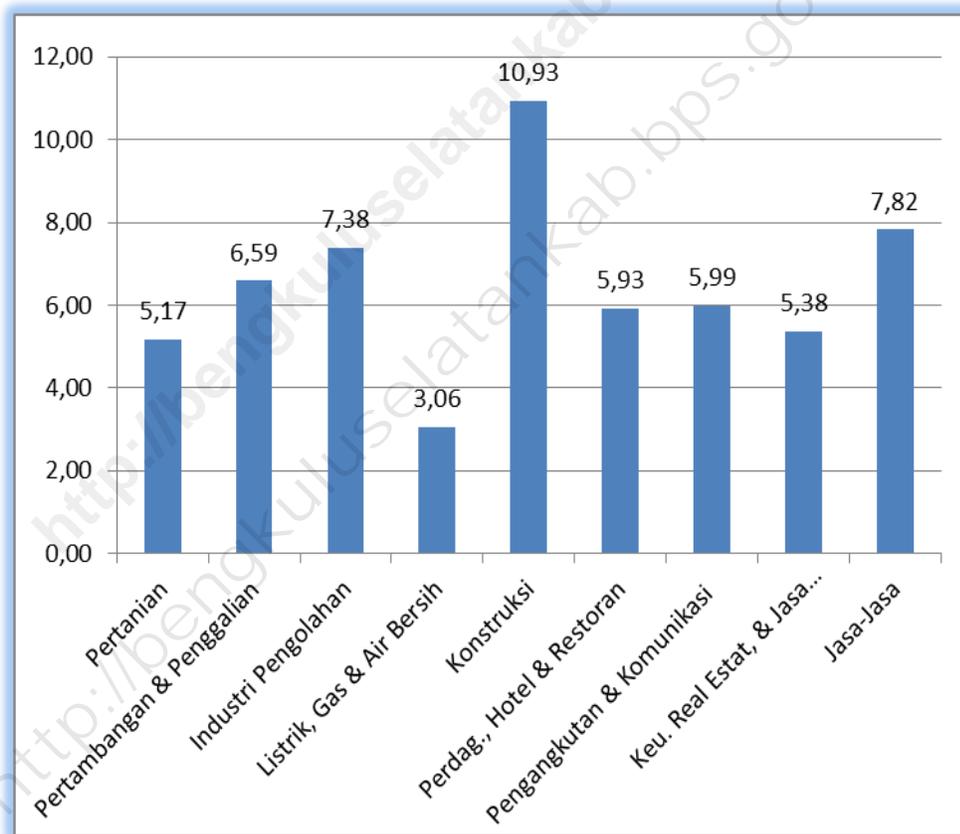
Keterangan:

- * Angka Diperbaiki
- ** Angka Sementara
- *** Angka Sangat Sementara

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2011 sebesar 6,36 persen didorong oleh pertumbuhan sektor-sektor pembentuknya. Sektor yang paling tinggi pertumbuhannya di tahun 2011 yaitu sektor konstruksi. Sektor konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 10,93 persen di tahun 2011. Pertumbuhan terbesar kedua setelah sektor konstruksi yaitu sektor jasa-jasa yang tumbuh sebesar 7,82 persen. Setelah sektor jasa-jasa diikuti oleh pertumbuhan sektor industri pengolahan sebesar 7,38 persen, kemudian diikuti sektor pertambangan dan penggalian tumbuh sebesar 6,59 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh sebesar 5,99 persen, sektor perdagangan, hotel, dan restoran tumbuh sebesar 5,93 persen, sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan tumbuh sebesar 5,38 persen, dan sektor pertanian tumbuh sebesar 5,17 persen. Sektor listrik, gas, dan air bersih merupakan sektor yang paling lambat pertumbuhannya dibandingkan dengan sektor lainnya yaitu sebesar 3,06 persen.

Pertumbuhan sektor konstruksi tahun 2011 sebesar 10,93 persen. Pertumbuhan ini lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor konstruksi tahun 2010 yang hanya tumbuh sebesar 6,74 persen. Pertumbuhan sektor konstruksi tahun 2011 didukung oleh adanya pembangunan/perbaikan jalan yang cukup besar di Kabupaten Bengkulu Selatan yang meliputi jalan negara, atau provinsi atau jalan kabupaten. Selain itu didukung juga pembangunan rumah toko (ruko) yang mulai menjamur di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Sektor Tahun 2011 (Persen)



Sektor kedua yang mengalami pertumbuhan terbesar kedua setelah sektor konstruksi yaitu sektor jasa-jasa. Sektor jasa-jasa mengalami pertumbuhan sebesar 7,82 persen di tahun 2011. Pertumbuhan sektor jasa-jasa tahun 2011 sedikit lebih cepat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 7,23 persen. Pertumbuhan sektor jasa-jasa didukung oleh pertumbuhan sub-sektor pemerintahan umum dan swasta. Jasa swasta meliputi jasa sosial kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi, serta jasa perorangan

dan rumah tangga. Sub-sektor pemerintahan umum tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 8,24 persen, lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 7,58 persen. Sub-sektor jasa swasta tahun 2011 mengalami pertumbuhan lebih lambat dibandingkan sub-sektor pemerintahan umum. Sub-sektor jasa swasta tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 5,00 persen.

Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan terbesar ketiga setelah sektor konstruksi dan sektor jasa-jasa. Sektor industri pengolahan tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 7,38 persen. Pertumbuhan sektor industri tahun 2011 lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor industri tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 6,75 persen. Sektor industri pengolahan di Kabupaten Bengkulu Selatan hanya bersumber dari subsektor industri bukan migas. Pertumbuhan sub-sektor industri bukan migas paling besar berada pada kelompok komoditi kertas dan barang cetakan yang mengalami pertumbuhan sebesar 9,34 persen pada tahun 2011. Pertumbuhan ini lebih lambat apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 14,90 persen. Pada sub-sektor industri bukan migas ini hampir semua kelompok komoditas mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya kecuali kelompok komoditas makanan, minuman, dan tembakau. Kelompok komoditas makanan, minuman, dan tembakau mengalami pertumbuhan sebesar 9,24 persen di tahun 2011 dan 6,44 di tahun 2010.

Sektor berikutnya yang mengalami pertumbuhan tertinggi setelah sektor konstruksi, sektor jasa-jasa, dan sektor industri pengolahan adalah sektor pertambangan dan penggalian. Sektor pertambangan dan penggalian mengalami pertumbuhan sebesar 6,59 persen di tahun 2011. Pertumbuhan ini sedikit lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun lalu yang sebesar 6,49 persen. Sektor pertambangan dan penggalian ini hanya bersumber dari subsektor penggalian, seperti misalnya usaha penggalian batu, pasir, dan batu hias di pantai ataupun di sungai.

Sektor pengangkutan dan komunikasi mengalami pertumbuhan sebesar 5,99 persen di tahun 2011. Pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi tahun 2011 lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi tahun 2010 yang sebesar 4,35 persen. Pertumbuhan sektor ini didukung oleh pertumbuhan sub-sektor

pembentuknya. Subsektor yang tercakup dalam sektor pengangkutan dan komunikasi adalah subsektor pengangkutan dan subsektor komunikasi. Untuk subsektor pengangkutan, kegiatan yang terdapat di Kabupaten Bengkulu Selatan hanya dari angkutan jalan raya dan jasa penunjang angkutan saja. Sub-sektor pengangkutan tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 5,70 persen. Sedangkan untuk tahun 2010 sub-sektor pengangkutan mengalami pertumbuhan sebesar 4,01 persen. Kegiatan angkutan jalan raya tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 5,65 persen, lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2010 yang sebesar 3,92 persen. Kegiatan angkutan jalan raya mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor baik beroda dua maupun beroda empat yang digunakan untuk pengangkutan barang maupun penumpang. Kegiatan jasa penunjang angkutan tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 12,50 persen, lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2010 yang sebesar 17,93 persen. Sub-sektor komunikasi mengalami pertumbuhan yang lebih cepat di tahun 2011 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 10,42 persen dan 9,92 persen di tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pengguna komunikasi seperti pengguna telepon seluler.

Sektor perdagangan, hotel, dan restoran mengalami pertumbuhan sebesar 5,93 persen pada tahun 2011. Sektor perdagangan, hotel, dan restoran sama seperti sektor jasa-jasa yaitu sama-sama mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2010, sektor perdagangan, hotel, dan restoran mengalami pertumbuhan sebesar 7,10 persen. Sub-sektor perdagangan dan sub-sektor hotel mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan sub-sektor restoran/rumah makan mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2011 sub-sektor restoran mengalami pertumbuhan sebesar 7,56 persen dan pada tahun 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 5,48 persen.

Sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan tahun 2010. Sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 5,38 persen di tahun 2011 dan 5,30 persen di tahun 2010. Sub-sektor yang mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan tahun 2010 yaitu

sub-sektor bank dan lembaga keuangan bukan bank. Sedangkan sub-sektor real estat dan jasa perusahaan mengalami pertumbuhan tetapi lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2010.

Sektor pertanian mengalami pertumbuhan sebesar 5,17 persen pada tahun 2011. Pertumbuhan sektor pertanian tahun 2011 ini lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2010 yang sebesar 3,71 persen. Semua sub-sektor dalam sektor pertanian mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2011, sub-sektor tanaman bahan makanan mengalami pertumbuhan sebesar 3,60 persen, sub-sektor tanaman perkebunan mengalami pertumbuhan sebesar 7,61 persen, sub-sektor peternakan dan hasil-hasilnya mengalami pertumbuhan sebesar 6,36 persen, sub-sektor kehutanan mengalami pertumbuhan sebesar 0,10 persen, dan sub-sektor perikanan mengalami pertumbuhan sebesar 4,08 persen.

Sektor listrik, gas, dan air bersih merupakan sektor yang paling lambat pertumbuhannya dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Sektor listrik, gas, dan air bersih mengalami pertumbuhan sebesar 3,06 persen pada tahun 2011. Sektor ini hanya bersumber dari subsektor listrik dan subsektor air bersih karena subsektor gas kota tidak ditemukan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Pertumbuhan sektor listrik, gas, dan air bersih tahun 2011 lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 4,76 persen.

2. Sumber Pertumbuhan Ekonomi (*Source Of Growth*)

Sektor jasa-jasa memberikan sumbangan terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan dengan kontribusi sebesar 1,74 persen. Sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar kedua setelah sektor jasa-jasa yaitu sebesar 1,62 persen, kemudian diikuti sektor perdagangan, hotel, dan restoran yang memberikan kontribusi sebesar 1,58 persen, selanjutnya diikuti sektor konstruksi yang memberikan kontribusi sebesar 0,54 persen, kemudian sektor pengangkutan dan komunikasi memberikan kontribusi sebesar 0,47 persen. Sektor keuangan, real estat, dan jasa perusahaan memberikan kontribusi sebesar 0,27 persen. Sektor industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 0,11 persen. Sektor pertambangan dan penggalian memberikan kontribusi sebesar 0,02 persen. Sedangkan sektor listrik, gas, dan air bersih hampir tidak memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selama tiga tahun terakhir ini tiga sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu sektor jasa-jasa, sektor pertanian, dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran. Oleh sebab itu, para pengambil kebijakan harus memberikan perhatian serius terhadap ketiga sektor ini terutama sektor pertanian yang masih menjadi sektor andalan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

3. Peranan Sektoral/Struktur Perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan

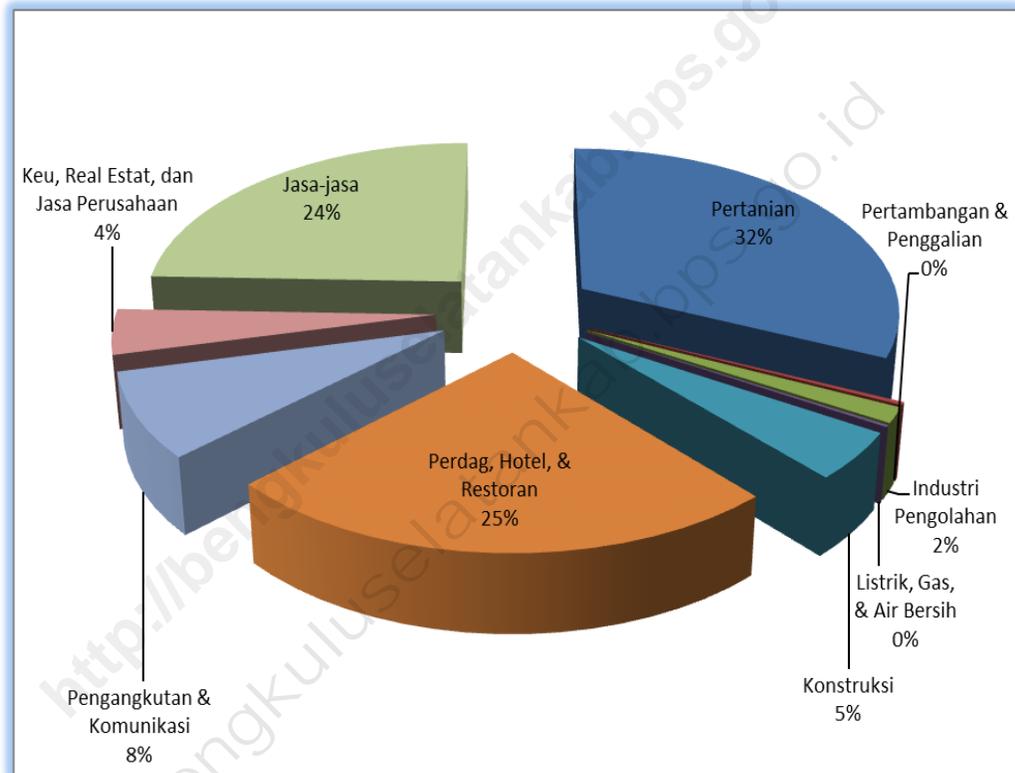
Potensi ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat dari peranan sektor ekonomi yang didasari pada PDRB atas dasar harga berlaku. Peranan sektor ekonomi menunjukkan struktur ekonomi yang terbentuk di suatu daerah. Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase, menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Hal ini juga menggambarkan ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan produksi masing-masing sektor ekonominya.

Struktur perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan dalam kurun waktu 2000-2011 hanya mengalami sedikit perubahan. Pada tahun 2011, struktur ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan masih berbasis pada sektor pertanian, kemudian urutan kedua disusul sektor perdagangan, hotel, dan restoran, urutan ketiga sektor jasa-jasa. Ketiga sektor ini memiliki peran 80,88 persen terhadap perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan, sedangkan 19,12 persennya tersebar di sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor konstruksi, sektor keuangan, real estat, dan jasa perusahaan, sektor industri pengolahan, sektor pertambangan dan penggalian, dan sektor listrik, gas, dan air bersih.

Sektor pertanian memiliki peranan yang paling tinggi dalam menciptakan nilai tambah perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu sebesar 31,86 persen. Walaupun sektor pertanian memiliki peranan yang besar terhadap perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan tetapi sektor ini memiliki tingkat produktivitas tenaga kerja yang rendah dan masih didominasi oleh tenaga kerja tidak dibayar/ pekerja keluarga. Sektor pertanian menyerap tenaga kerja terbesar yaitu lebih dari 50 persen tenaga kerja. Pemerintah patut memberikan perhatian yang serius dalam meningkatkan produktivitas di sektor pertanian yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai tambah sektor pertanian dan memacu pertumbuhan ekonomi.

Peranan sektor pertanian dari tahun ke tahun sedikit mengalami penurunan. Peranan sektor pertanian dari tahun 2009-2011 berturut turut sebesar 33,65 persen, 32,99 persen dan 31,86 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mulai terjadi sedikit pergeseran struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor lainnya.

Gambar 3. Peran Sektoral Terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2011



Sektor perdagangan, hotel, dan restoran memiliki peranan tertinggi kedua dalam perekonomian setelah sektor pertanian. Peranan sektor perdagangan, hotel, dan restoran terhadap perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2011 yaitu sebesar 24,56 persen. Peranan sektor perdagangan, hotel, dan restoran ini sedikit mengalami penurunan dimana pada tahun 2010 memiliki peranan sebesar 24,71 persen.

Setelah sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran, sektor berikutnya yang memiliki peranan tertinggi yaitu sektor jasa-jasa. Peranan sektor jasa-jasa dalam menciptakan nilai tambah perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu sebesar 24,46 persen. Dalam tiga tahun terakhir peranan sektor jasa-jasa terus mengalami kenaikan

yaitu sebesar 22,71 persen di tahun 2009, 23,42 persen di tahun 2010, dan 24,46 persen di tahun 2011.

Sektor pengangkutan dan komunikasi yang merupakan sektor keempat terbesar yang berperan dalam menyumbang nilai tambah perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu sebesar 8,23 persen. Peranan sektor pengangkutan dan komunikasi mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 8,05 persen.

Sektor konstruksi memiliki peranan menyumbang nilai tambah perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 4,58 persen di tahun 2011. Sektor konstruksi mengalami peningkatan peranan dari tahun 2008 sampai tahun 2011.

Sektor keuangan, real estat, dan jasa perusahaan memiliki peranan dalam menyumbang nilai tambah perekonomian sebesar 4,38 persen. Angka ini sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,49 persen.

Sektor industri pengolahan menyumbang nilai tambah perekonomian tahun 2011 sebesar 1,47 persen. Peranan sektor industri ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peranan sektor industri dari tahun 2007-2010 berturut-turut sebesar 1,33 persen, 1,36 persen, 1,41 persen, dan 1,43 persen.

Sektor pertambangan dan penggalan tahun 2011 memiliki peranan sebesar 0,29 persen. Peranan sektor pertambangan dan penggalan tahun 2011 sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 0,30 persen.

Sektor listrik, gas, dan air bersih merupakan sektor yang paling kecil peranannya dalam menyumbang nilai tambah perekonomian atau PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan. Sektor listrik, gas, dan air bersih hanya memiliki peranan sebesar 0,18 persen pada tahun 2011.

Untuk lebih jelasnya, besarnya peranan masing-masing sektor terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan selama 2007-2011 dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Peranan Masing-Masing Sektor terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2007-2011 (Persen)

No	LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian	33,86	33,85	33,65	32,99	31,86
2.	Pertambangan & Penggalian	0,28	0,28	0,29	0,30	0,29
3.	Industri Pengolahan	1,33	1,36	1,41	1,43	1,47
4.	Listrik, Gas, & Air Bersih	0,19	0,18	0,18	0,18	0,18
5.	Konstruksi	4,16	4,15	4,36	4,43	4,58
6.	Perdag, Hotel, & Restoran	24,31	24,39	24,62	24,71	24,56
7.	Pengangkutan & Komunikasi	9,01	8,48	8,17	8,05	8,23
8.	Keu, Real Estat, & Jasa Perusahaan	4,47	4,43	4,60	4,49	4,38
9.	Jasa-jasa	22,39	22,89	22,71	23,42	24,46
TOTAL		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan:

* Angka Diperbaiki

** Angka Sementara

*** Angka Sangat Sementara

4. PDRB Per Kapita

Tingkat kemakmuran suatu daerah juga dapat dihitung dengan menggunakan pendapatan per kapita penduduk, yaitu dengan cara membagi nilai total PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun baik menggunakan PDRB atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Walaupun secara teoritis angka ini merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu daerah, namun dari angka ini belum dapat melihat tingkat pemerataan pendapatan penduduk daerah tersebut.

PDRB per kapita atas dasar harga berlaku tahun 2011 di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebesar Rp 9.496.791 yang mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 8.546.454. Kenaikan PDRB per kapita tahun 2011 sebesar 11,12 persen ini hanya menunjukkan kenaikan pendapatan secara nominal saja dan belum

bisa menunjukkan kenaikan daya beli masyarakat ataupun produksi riil karena kenaikan tersebut masih dipengaruhi adanya kenaikan harga.

PDRB perkapita atas dasar harga konstan tahun 2011 di Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami kenaikan sebesar 4,73 persen dari tahun 2010 yaitu dari Rp 3.989.831 menjadi Rp 4.178.706. Kenaikan PDRB perkapita atas dasar harga konstan tahun 2011 yang sebesar 4,73 persen ini menunjukkan kenaikan produksi secara riil sebesar 4,73 persen tanpa dipengaruhi kenaikan harga.

PDRB per kapita baik atas dasar harga berlaku maupun dasar harga konstan selama tahun 2007-2011 di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat lebih lengkap pada Tabel 3.

Tabel 3. PDRB Per Kapita Kabupaten Bengkulu Selatan Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011

SEKTOR	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Rupiah)	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (Rupiah)
2007	6.573.581	3.580.702
2008	7.174.975	3.679.768
2009*	7.527.232	3.773.829
2010**	8.546.454	3.989.831
2011***	9.496.791	4.178.706

Keterangan:

* Angka Diperbaiki

** Angka Sementara

*** Angka Sangat Sementara

LAMPIRAN

**Tabel 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)**

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PERTANIAN	305.384,10	340.268,00	362.103,24	403.030,19	439.233,64
a. Tanaman Bahan Makanan	88.488,22	96.405,00	105.448,12	113.460,27	125.528,37
b. Tanaman Perkebunan	80.696,78	82.879,00	78.626,34	85.707,39	97.215,44
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	39.022,90	47.223,00	50.731,00	58.653,98	65.008,16
d. Kehutanan	11.050,47	11.508,00	12.275,00	13.263,55	14.072,04
e. Perikanan	86.125,73	102.253,00	115.022,78	131.945,00	137.409,63
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2.504,20	2.801,00	3.168,00	3.609,35	3.929,91
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	2.504,20	2.801,00	3.168,00	3.609,35	3.929,91
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	11.986,71	13.690,00	15.167,00	17.510,55	20.296,40
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas	11.986,71	13.690,00	15.167,00	17.510,55	20.296,40
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	8.835,68	9.847,00	10.948,00	12.775,57	15.353,68
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	1.902,13	2.013,00	2.159,00	2.442,18	2.485,89
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	282,00	348,00	432,46	494,95
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	250,00	341,00	447,34	485,15
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	1.248,90	1.298,00	1.371,00	1.413,00	1.476,73
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1.733,59	1.763,00	1.957,00	2.251,34	2.452,08
a. Listrik	1.013,52	979,00	1.111,00	1.301,52	1.470,70
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	720,07	784,00	846,00	949,82	981,38
5. KONSTRUKSI	37.525,95	41.733,00	46.972,00	54.102,34	63.083,33
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	219.246,52	245.094,00	264.932,00	301.925,51	338.537,73
a. Perdagangan Besar & Eceran	209.508,25	234.519,00	252.962,00	288.413,98	322.965,97
b. Hotel	951,33	1.033,00	1.175,00	1.445,00	1.685,60
c. Restoran	8.786,94	9.542,00	10.795,00	12.066,53	13.886,16
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	81.241,56	85.195,00	87.902,00	98.286,13	113.465,77
a. Pengangkutan	77.582,00	80.927,00	83.248,00	92.912,77	106.996,64
1. Angkutan Jalan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	77.582,00	80.677,00	82.958,00	92.548,11	106.559,89
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,00	250,00	290,00	364,66	436,75
b. Komunikasi	3.659,56	4.268,00	4.654,00	5.373,36	6.469,13
1. Pos dan Telekomunikasi	3.659,56	4.078,00	4.459,00	5.114,13	6.159,97
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	190,00	195,00	259,23	309,16
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	40.323,04	44.518,00	49.537,00	54.853,11	60.357,67
a. Bank	2.627,70	3.125,00	3.620,00	4.293,06	5.180,00
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4.530,25	4.936,00	5.406,00	5.933,32	6.598,44
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	33.165,09	36.273,00	40.252,00	44.305,57	48.177,88
e. Jasa Perusahaan	0,00	184,00	259,00	321,16	401,35
9. JASA-JASA	201.969,33	230.030,00	244.385,00	286.061,63	337.131,18
a. Pemerintahan Umum	171.405,14	196.912,00	208.063,00	245.023,06	291.674,15
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	171.405,14	196.912,00	208.063,00	245.023,06	291.674,15
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	30.564,19	33.118,00	36.322,00	41.038,57	45.457,03
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	23.336,14	25.438,00	27.955,00	31.832,96	35.121,30
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	1.523,54	1.653,00	1.798,00	1.984,81	2.145,18
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	5.704,51	6.027,00	6.569,00	7.220,80	8.190,55
PDRB	901.915,00	1.005.092,00	1.076.123,24	1.221.630,15	1.378.487,71
PDRB TANPA MIGAS	901.915,00	1.005.092,00	1.076.123,24	1.221.630,15	1.378.487,71

**Tabel 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007 - 2011 (JUTA RUPIAH)**

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PERTANIAN	164.476,00	166.402,00	172.604,07	179.004,61	188.256,66
a. Tanaman Bahan Makanan	48.671,00	47.079,00	49.318,15	49.401,19	51.181,13
b. Tanaman Perkebunan	50.029,00	50.247,00	51.976,36	53.829,93	57.928,75
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	19.347,00	20.583,00	21.489,84	22.816,21	24.268,02
d. Kehutanan	5.553,00	5.811,00	5.895,00	5.955,46	5.961,38
e. Perikanan	40.876,00	42.682,00	43.924,72	47.001,82	48.917,38
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1.318,00	1.448,00	1.600,89	1.704,80	1.817,19
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	1.318,00	1.448,00	1.600,89	1.704,80	1.817,19
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6.738,00	7.527,00	8.138,05	8.687,65	9.329,05
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas	6.738,00	7.527,00	8.138,05	8.687,65	9.329,05
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	4.802,00	5.082,00	5.499,52	5.853,95	6.394,88
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	1.139,00	1.175,00	1.213,52	1.276,04	1.290,84
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	251,00	301,00	345,84	378,14
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	200,00	260,00	320,82	346,84
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	797,00	819,00	864,00	891,00	918,35
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	769,00	780,00	810,37	848,94	874,88
a. Listrik	412,00	396,00	389,00	400,15	414,03
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	357,00	384,00	421,37	448,79	460,85
5. KONSTRUKSI	22.743,00	23.880,00	26.234,33	28.001,48	31.062,05
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	125.477,00	134.091,00	141.681,66	151.747,00	160.741,85
a. Perdagangan Besar & Eceran	119.719,00	128.011,00	135.130,46	144.799,14	153.269,89
b. Hotel	434,00	456,00	465,71	529,00	567,83
c. Restoran	5.324,00	5.624,00	6.085,50	6.418,86	6.904,13
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	40.707,00	42.368,00	43.256,15	45.138,56	47.842,22
a. Pengangkutan	38.791,00	40.059,00	40.726,77	42.358,23	44.772,09
1. Angkutan Jalan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	38.791,00	39.839,00	40.471,57	42.057,28	44.433,52
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,00	220,00	255,20	300,95	338,57
b. Komunikasi	1.916,00	2.309,00	2.529,38	2.780,33	3.070,13
1. Pos dan Telekomunikasi	1.916,00	2.134,00	2.335,96	2.543,99	2.806,28
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	175,00	193,42	236,34	263,85
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	22.287,00	24.550,00	26.697,37	28.112,80	29.625,43
a. Bank	1.383,00	1.589,00	1.754,26	1.899,41	2.075,99
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2.781,00	2.975,00	3.210,06	3.369,10	3.633,91
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	18.123,00	19.821,00	21.503,49	22.569,23	23.596,13
e. Jasa Perusahaan	0,00	165,00	229,57	275,06	319,40
9. JASA-JASA	106.768,00	114.427,00	118.498,85	127.060,64	137.002,37
a. Pemerintahan Umum	92.933,00	99.762,00	102.979,62	110.782,55	119.910,46
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	92.933,00	99.762,00	102.979,62	110.782,55	119.910,46
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	13.835,00	14.665,00	15.519,22	16.278,09	17.091,91
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	9.659,00	10.329,00	10.944,97	11.576,43	12.083,48
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	864,00	937,00	988,02	1.038,32	1.072,90
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	3.312,00	3.399,00	3.586,24	3.663,34	3.935,53
PDRB	491.283,00	515.473,00	539.521,72	570.306,48	606.551,70
PDRB TANPA MIGAS	491.283,00	515.473,00	539.521,72	570.306,48	606.551,70

Tabel 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PERTANIAN	33,86	33,85	33,65	32,99	31,86
a. Tanaman Bahan Makanan	9,81	9,59	9,80	9,29	9,11
b. Tanaman Perkebunan	8,95	8,25	7,31	7,02	7,05
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4,33	4,70	4,71	4,80	4,72
d. Kehutanan	1,23	1,14	1,14	1,09	1,02
e. Perikanan	9,55	10,17	10,69	10,80	9,97
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,28	0,28	0,29	0,30	0,29
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	0,28	0,28	0,29	0,30	0,29
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,33	1,36	1,41	1,43	1,47
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas	1,33	1,36	1,41	1,43	1,47
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,98	0,98	1,02	1,05	1,11
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,21	0,20	0,20	0,20	0,18
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,03	0,03	0,04	0,04
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,02	0,03	0,04	0,04
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,14	0,13	0,13	0,12	0,11
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,19	0,18	0,18	0,18	0,18
a. Listrik	0,11	0,10	0,10	0,11	0,11
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07
5. KONSTRUKSI	4,16	4,15	4,36	4,43	4,58
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	24,31	24,39	24,62	24,71	24,56
a. Perdagangan Besar & Eceran	23,23	23,33	23,51	23,61	23,43
b. Hotel	0,11	0,10	0,11	0,12	0,12
c. Restoran	0,97	0,95	1,00	0,99	1,01
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	9,01	8,48	8,17	8,05	8,23
a. Pengangkutan	8,60	8,05	7,74	7,61	7,76
1. Angkutan Jalan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	8,60	8,03	7,71	7,58	7,73
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,00	0,02	0,03	0,03	0,03
b. Komunikasi	0,41	0,42	0,43	0,44	0,47
1. Pos dan Telekomunikasi	0,41	0,41	0,41	0,42	0,45
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,02	0,02	0,02	0,02
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	4,47	4,43	4,60	4,49	4,38
a. Bank	0,29	0,31	0,34	0,35	0,38
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,50	0,49	0,50	0,49	0,48
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	3,68	3,61	3,74	3,63	3,49
e. Jasa Perusahaan	0,00	0,02	0,02	0,03	0,03
9. JASA-JASA	22,39	22,89	22,71	23,42	24,46
a. Pemerintahan Umum	19,00	19,59	19,33	20,06	21,16
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	19,00	19,59	19,33	20,06	21,16
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	3,39	3,30	3,38	3,36	3,30
1. Jasa Sosial Masyarakat	2,59	2,53	2,60	2,61	2,55
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	0,17	0,16	0,17	0,16	0,16
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	0,63	0,60	0,61	0,59	0,59
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PERTANIAN	33,48	32,28	31,99	31,39	31,04
a. Tanaman Bahan Makanan	9,91	9,13	9,14	8,66	8,44
b. Tanaman Perkebunan	10,18	9,75	9,63	9,44	9,55
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3,94	3,99	3,98	4,00	4,00
d. Kehutanan	1,13	1,13	1,09	1,04	0,98
e. Perikanan	8,32	8,28	8,14	8,24	8,06
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,27	0,28	0,30	0,30	0,30
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	0,27	0,28	0,30	0,30	0,30
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,37	1,46	1,51	1,52	1,54
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas	1,37	1,46	1,51	1,52	1,54
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,98	0,99	1,02	1,03	1,05
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,23	0,23	0,22	0,22	0,21
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,05	0,06	0,06	0,06
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,04	0,05	0,06	0,06
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,16	0,16	0,16	0,16	0,15
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,16	0,15	0,15	0,15	0,14
a. Listrik	0,08	0,08	0,07	0,07	0,07
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08
5. KONSTRUKSI	4,63	4,63	4,86	4,91	5,12
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	25,54	26,01	26,26	26,61	26,50
a. Perdagangan Besar & Eceran	24,37	24,83	25,05	25,39	25,27
b. Hotel	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
c. Restoran	1,08	1,09	1,13	1,13	1,14
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	8,29	8,22	8,02	7,91	7,89
a. Pengangkutan	7,90	7,77	7,55	7,43	7,38
1. Angkutan Jalan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	7,90	7,73	7,50	7,37	7,33
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,00	0,04	0,05	0,05	0,06
b. Komunikasi	0,39	0,45	0,47	0,49	0,51
1. Pos dan Telekomunikasi	0,39	0,41	0,43	0,45	0,46
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,03	0,04	0,04	0,04
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	4,54	4,76	4,95	4,93	4,88
a. Bank	0,28	0,31	0,33	0,33	0,34
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,57	0,58	0,59	0,59	0,60
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	3,69	3,85	3,99	3,96	3,89
e. Jasa Perusahaan	0,00	0,03	0,04	0,05	0,05
9. JASA-JASA	21,73	22,20	21,96	22,28	22,59
a. Pemerintahan Umum	18,92	19,35	19,09	19,43	19,77
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	18,92	19,35	19,09	19,43	19,77
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	2,82	2,84	2,88	2,85	2,82
1. Jasa Sosial Masyarakat	1,97	2,00	2,03	2,03	1,99
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	0,67	0,66	0,66	0,64	0,65
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PERTANIAN	374,51	417,29	444,06	494,25	538,65
a. Tanaman Bahan Makanan	237,40	258,64	282,90	304,40	336,77
b. Tanaman Perkebunan	353,24	362,79	344,17	375,17	425,54
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	593,59	718,33	771,69	892,21	988,87
d. Kehutanan	492,23	512,61	546,77	590,80	626,82
e. Perikanan	683,27	811,21	912,52	1.046,77	1.090,12
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	140,13	156,74	177,28	201,98	219,92
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan Bukan Migas					
c. Penggalian	140,13	156,74	177,28	201,98	219,92
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	283,11	323,33	358,22	413,57	479,37
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Bukan Migas	283,11	323,33	358,22	413,57	479,37
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	591,41	659,10	732,80	855,13	1.027,69
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	118,07	124,95	134,02	151,59	154,31
4. Kertas dan Barang Cetak					
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya	110,62	114,97	121,43	125,16	130,80
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	174,58	177,54	197,08	226,72	246,94
a. Listrik	109,22	105,50	119,72	140,25	158,48
b. Gas Kota					
c. Air Bersih	1.107,80	1.206,15	1.301,54	1.461,26	1.509,82
5. KONSTRUKSI	123,39	137,23	154,45	177,90	207,43
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	451,66	504,91	545,78	621,99	697,41
a. Perdagangan Besar & Eceran	475,46	532,22	574,08	654,53	732,95
b. Hotel	438,40	476,04	541,47	665,90	776,77
c. Restoran	206,22	223,94	253,34	283,19	325,89
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	241,25	252,99	261,03	291,87	336,94
a. Pengangkutan	236,98	247,20	254,29	283,81	326,83
1. Angkutan Jalan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	236,98	246,43	253,40	282,69	325,49
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara					
6. Jasa Penunjang Angkutan					
b. Komunikasi	390,56	455,50	496,69	573,46	690,41
1. Pos dan Telekomunikasi	390,56	435,22	475,88	545,80	657,41
2. Jasa Penunjang Komunikasi					
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	262,25	289,53	322,17	356,74	392,54
a. Bank	277,18	329,64	381,86	452,85	546,41
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	337,07	367,26	402,23	441,47	490,96
c. Jasa Penunjang Keuangan					
d. Real Estat	253,48	277,23	307,64	338,62	368,22
e. Jasa Perusahaan					
9. JASA-JASA	284,92	324,50	344,75	403,55	475,59
a. Pemerintahan Umum	253,15	290,83	307,29	361,88	430,78
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	253,15	290,83	307,29	361,88	430,78
2. Jasa Pemerintah lainnya					
b. Swasta	961,44	1.041,77	1.142,56	1.290,93	1.429,92
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	1.023,07	1.115,21	1.225,56	1.395,57	1.539,73
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	781,30	847,69	922,05	1.017,85	1.100,09
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	811,45	857,33	934,42	1.027,14	1.165,09
PDRB	313,77	349,66	374,37	424,99	479,56
PDRB TANPA MIGAS	313,77	349,66	374,37	424,99	479,56

Tabel 6. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PERTANIAN	201,70	204,07	211,67	219,52	230,87
a. Tanaman Bahan Makanan	130,58	126,31	132,31	132,54	137,31
b. Tanaman Perkebunan	218,99	219,95	227,52	235,63	253,57
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	294,30	313,10	326,89	347,07	369,15
d. Kehutanan	247,35	258,84	262,58	265,28	265,54
e. Perikanan	324,28	338,61	348,47	372,88	388,08
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	73,75	81,03	89,59	95,40	101,69
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan Bukan Migas					
c. Penggalian	73,75	81,03	89,59	95,40	101,69
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	159,14	177,78	192,21	205,19	220,34
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Bukan Migas	159,14	177,78	192,21	205,19	220,34
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	321,42	340,16	368,11	391,83	428,04
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	70,70	72,94	75,33	79,21	80,13
4. Kertas dan Barang Cetak					
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya	70,59	72,54	76,53	78,92	81,34
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	77,44	78,55	81,61	85,49	88,10
a. Listrik	44,40	42,67	41,92	43,12	44,62
b. Gas Kota					
c. Air Bersih	549,23	590,77	648,26	690,45	709,00
5. KONSTRUKSI	74,78	78,52	86,26	92,07	102,14
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	258,49	276,24	291,87	312,61	331,14
a. Perdagangan Besar & Eceran	271,69	290,51	306,67	328,61	347,83
b. Hotel	200,00	210,14	214,61	243,78	261,67
c. Restoran	124,95	131,99	142,82	150,64	162,03
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	120,88	125,81	128,45	134,04	142,07
a. Pengangkutan	118,49	122,36	124,40	129,39	136,76
1. Angkutan Jalan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	118,49	121,69	123,62	128,47	135,72
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara					
6. Jasa Penunjang Angkutan					
b. Komunikasi	204,48	246,42	269,94	296,73	327,66
1. Pos dan Telekomunikasi	204,48	227,75	249,30	271,50	299,50
2. Jasa Penunjang Komunikasi					
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	144,95	159,66	173,63	182,84	192,67
a. Bank	145,89	167,62	185,05	200,36	218,99
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	206,92	221,35	238,84	250,68	270,38
c. Jasa Penunjang Keuangan					
d. Real Estat	138,51	151,49	164,35	172,49	180,34
e. Jasa Perusahaan					
9. JASA-JASA	150,62	161,42	167,17	179,24	193,27
a. Pemerintahan Umum	137,26	147,34	152,09	163,62	177,10
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	137,26	147,34	152,09	163,62	177,10
2. Jasa Pemerintah lainnya					
b. Swasta	435,20	461,31	488,18	512,05	537,65
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	423,45	452,83	479,83	507,52	529,74
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	443,08	480,51	506,68	532,47	550,21
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	471,12	483,50	510,13	521,10	559,82
PDRB	170,91	179,33	187,69	198,40	211,01
PDRB TANPA MIGAS	170,91	179,33	187,69	198,40	211,01

Tabel 7. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PERTANIAN	112,26	111,42	106,42	111,30	108,98
a. Tanaman Bahan Makanan	111,65	108,95	109,38	107,60	110,64
b. Tanaman Perkebunan	117,54	102,70	94,87	109,01	113,43
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	111,49	121,01	107,43	115,62	110,83
d. Kehutanan	103,61	104,14	106,66	108,05	106,10
e. Perikanan	109,76	118,73	112,49	114,71	104,14
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	109,88	111,85	113,10	113,93	108,88
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan Bukan Migas					
c. Penggalian	109,88	111,85	113,10	113,93	108,88
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	111,37	114,21	110,79	115,45	115,91
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Bukan Migas	111,37	114,21	110,79	115,45	115,91
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	111,83	111,45	111,18	116,69	120,18
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	109,57	105,83	107,25	113,12	101,79
4. Kertas dan Barang Cetak			123,40	124,27	114,45
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam			136,40	131,18	108,45
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya	110,91	103,93	105,62	103,06	104,51
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	106,03	101,70	111,00	115,04	108,92
a. Listrik	105,69	96,59	113,48	117,15	113,00
b. Gas Kota					
c. Air Bersih	106,52	108,88	107,91	112,27	103,32
5. KONSTRUKSI	116,46	111,21	112,55	115,18	116,60
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	113,01	111,79	108,09	113,96	112,13
a. Perdagangan Besar & Eceran	113,23	111,94	107,86	114,01	111,98
b. Hotel	108,48	108,58	113,75	122,98	116,65
c. Restoran	108,35	108,59	113,13	111,78	115,08
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	107,05	104,87	103,18	111,81	115,44
a. Pengangkutan	106,73	104,31	102,87	111,61	115,16
1. Angkutan Jalan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	106,73	103,99	102,83	111,56	115,14
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara					
6. Jasa Penunjang Angkutan			116,00	125,74	119,77
b. Komunikasi	114,40	116,63	109,04	115,46	120,39
1. Pos dan Telekomunikasi	114,40	111,43	109,34	114,69	120,45
2. Jasa Penunjang Komunikasi			102,63	132,94	119,26
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	110,47	110,40	111,27	110,73	110,04
a. Bank	109,99	118,93	115,84	118,59	120,66
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	108,12	108,96	109,52	109,75	111,21
c. Jasa Penunjang Keuangan					
d. Real Estat	110,84	109,37	110,97	110,07	108,74
e. Jasa Perusahaan			140,76	124,00	124,97
9. JASA-JASA	114,70	113,89	106,24	117,05	117,85
a. Pemerintahan Umum	115,81	114,88	105,66	117,76	119,04
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	115,81	114,88	105,66	117,76	119,04
2. Jasa Pemerintah lainnya					
b. Swasta	108,83	108,36	109,67	112,99	110,77
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	108,58	109,01	109,89	113,87	110,33
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	108,59	108,50	108,77	110,39	108,08
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	109,96	105,65	108,99	109,92	113,43
PDRB	112,54	111,44	107,07	113,52	112,84
PDRB TANPA MIGAS	112,54	111,44	107,07	113,52	112,84

Tabel 8. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PERTANIAN	106,41	101,17	103,73	103,71	105,17
a. Tanaman Bahan Makanan	106,79	96,73	104,76	100,17	103,60
b. Tanaman Perkebunan	107,59	100,44	103,44	103,57	107,61
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	106,58	106,39	104,41	106,17	106,36
d. Kehutanan	95,64	104,65	101,45	101,03	100,10
e. Perikanan	106,10	104,42	102,91	107,01	104,08
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	104,11	109,86	110,56	106,49	106,59
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan Bukan Migas					
c. Penggalian	104,11	109,86	110,56	106,49	106,59
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	105,12	111,71	108,12	106,75	107,38
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Bukan Migas	105,12	111,71	108,12	106,75	107,38
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	106,19	105,83	108,22	106,44	109,24
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	102,71	103,16	103,28	105,15	101,16
4. Kertas dan Barang Cetak			119,92	114,90	109,34
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam			130,00	123,39	108,11
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya	102,31	102,76	105,49	103,13	103,07
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	104,63	101,43	103,89	104,76	103,06
a. Listrik	104,83	96,12	98,23	102,87	103,47
b. Gas Kota					
c. Air Bersih	104,39	107,56	109,73	106,51	102,69
5. KONSTRUKSI	107,89	105,00	109,86	106,74	110,93
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	107,40	106,87	105,66	107,10	105,93
a. Perdagangan Besar & Eceran	107,56	106,93	105,56	107,16	105,85
b. Hotel	104,08	105,07	102,13	113,59	107,34
c. Restoran	104,05	105,63	108,21	105,48	107,56
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	104,41	104,08	102,10	104,35	105,99
a. Pengangkutan	104,09	103,27	101,67	104,01	105,70
1. Angkutan Jalan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	104,09	102,70	101,59	103,92	105,65
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara					
6. Jasa Penunjang Angkutan			116,00	117,93	112,50
b. Komunikasi	111,40	120,51	109,54	109,92	110,42
1. Pos dan Telekomunikasi	111,40	111,38	109,46	108,91	110,31
2. Jasa Penunjang Komunikasi			110,53	122,19	111,64
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	104,91	110,15	108,75	105,30	105,38
a. Bank	104,54	114,90	110,40	108,27	109,30
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	104,63	106,98	107,90	104,95	107,86
c. Jasa Penunjang Keuangan					
d. Real Estat	104,98	109,37	108,49	104,96	104,55
e. Jasa Perusahaan			139,13	119,82	116,12
9. JASA-JASA	105,08	107,17	103,56	107,23	107,82
a. Pemerintahan Umum	105,01	107,35	103,23	107,58	108,24
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	105,01	107,35	103,23	107,58	108,24
2. Jasa Pemerintah lainnya					
b. Swasta	105,53	106,00	105,82	104,89	105,00
1. Jasa Sosial Masyarakat	106,12	106,94	105,96	105,77	104,38
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	104,22	108,45	105,44	105,09	103,33
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	104,18	102,63	105,51	102,15	107,43
PDRB	106,17	104,92	104,67	105,71	106,36
PDRB TANPA MIGAS	106,17	104,92	104,67	105,71	106,36

**Tabel 9. INDEKS HARGA IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN
MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PERTANIAN	185,67	204,49	209,79	225,15	233,32
a. Tanaman Bahan Makanan	181,81	204,77	213,81	229,67	245,26
b. Tanaman Perkebunan	161,30	164,94	151,27	159,22	167,82
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	201,70	229,43	236,07	257,07	267,88
d. Kehutanan	199,00	198,04	208,23	222,71	236,05
e. Perikanan	210,70	239,57	261,86	280,72	280,90
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	190,00	193,44	197,89	211,72	216,26
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan Bukan Migas					
c. Penggalian	190,00	193,44	197,89	211,72	216,26
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	177,90	181,88	186,37	201,56	217,56
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Bukan Migas	177,90	181,88	186,37	201,56	217,56
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	184,00	193,76	199,07	218,24	240,09
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	167,00	171,32	177,91	191,39	192,58
4. Kertas dan Barang Cetak		112,35	115,61	125,05	130,89
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam		125,00	131,15	139,44	139,88
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya	156,70	158,49	158,68	158,59	160,80
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	225,43	226,03	241,50	265,19	280,28
a. Listrik	246,00	247,22	285,60	325,26	355,22
b. Gas Kota					
c. Air Bersih	201,70	204,17	200,77	211,64	212,95
5. KONSTRUKSI	165,00	174,76	179,05	193,21	203,09
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	174,73	182,78	186,99	198,97	210,61
a. Perdagangan Besar & Eceran	175,00	183,20	187,20	199,18	210,72
b. Hotel	219,20	226,54	252,30	273,16	296,85
c. Restoran	165,04	169,67	177,39	187,99	201,13
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	199,58	201,08	203,21	217,74	237,17
a. Pengangkutan	200,00	202,02	204,41	219,35	238,98
1. Angkutan Jalan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	200,00	202,51	204,98	220,05	239,82
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara					
6. Jasa Penunjang Angkutan		113,64	113,64	121,17	129,00
b. Komunikasi	191,00	184,84	184,00	193,26	210,71
1. Pos dan Telekomunikasi	191,00	191,10	190,89	201,03	219,51
2. Jasa Penunjang Komunikasi		108,57	100,82	109,69	117,17
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	180,93	181,34	185,55	195,12	203,74
a. Bank	190,00	196,66	206,36	226,02	249,52
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	162,90	165,92	168,41	176,11	181,58
c. Jasa Penunjang Keuangan					
d. Real Estat	183,00	183,00	187,19	196,31	204,18
e. Jasa Perusahaan		111,52	112,82	116,76	125,66
9. JASA-JASA	189,17	201,03	206,23	225,14	246,08
a. Pemerintahan Umum	184,44	197,38	202,04	221,17	243,24
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	184,44	197,38	202,04	221,17	243,24
2. Jasa Pemerintah lainnya					
b. Swasta	220,92	225,83	234,05	252,11	265,96
1. Jasa Sosial Masyarakat	241,60	246,28	255,41	274,98	290,66
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	176,34	176,41	181,98	191,16	199,94
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	172,24	177,32	183,17	197,11	208,12
PDRB	183,58	194,98	199,46	214,21	227,27
PDRB TANPA MIGAS	183,58	194,98	199,46	214,21	227,27

Tabel 10. LAJU PERTUMBUHAN INDEKS HARGA IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PERTANIAN	5,49	10,13	2,59	7,32	3,63
a. Tanaman Bahan Makanan	4,55	12,63	4,41	7,42	6,79
b. Tanaman Perkebunan	9,25	2,26	-8,29	5,25	5,40
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4,61	13,75	2,90	8,90	4,20
d. Kehutanan	8,34	-0,48	5,15	6,96	5,99
e. Perikanan	3,45	13,70	9,31	7,20	0,06
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	5,55	1,81	2,30	6,99	2,15
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan Bukan Migas					
c. Penggalian	5,55	1,81	2,30	6,99	2,15
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,95	2,24	2,47	8,15	7,94
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Bukan Migas	5,95	2,24	2,47	8,15	7,94
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	5,31	5,31	2,74	9,63	10,01
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	6,68	2,59	3,85	7,57	0,62
4. Kertas dan Barang Cetak			2,91	8,16	4,67
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam			4,92	6,32	0,32
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya	8,41	1,14	0,12	-0,06	1,40
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,34	0,26	6,84	9,81	5,69
a. Listrik	0,81	0,50	15,53	13,88	9,21
b. Gas Kota					
c. Air Bersih	2,04	1,22	-1,66	5,41	0,62
5. KONSTRUKSI	7,94	5,92	2,45	7,91	5,11
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	5,22	4,61	2,30	6,40	5,85
a. Perdagangan Besar & Eceran	5,27	4,69	2,18	6,40	5,79
b. Hotel	4,23	3,35	11,37	8,27	8,67
c. Restoran	4,13	2,80	4,55	5,97	6,99
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	2,53	0,76	1,06	7,15	8,92
a. Pengangkutan	2,54	1,01	1,18	7,31	8,95
1. Angkutan Jalan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	2,54	1,25	1,22	7,35	8,98
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara					
6. Jasa Penunjang Angkutan			0,00	6,63	6,46
b. Komunikasi	2,69	-3,22	-0,46	5,04	9,03
1. Pos dan Telekomunikasi	2,69	0,05	-0,11	5,31	9,19
2. Jasa Penunjang Komunikasi			-7,14	8,80	6,83
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	5,30	0,23	2,32	5,16	4,42
a. Bank	5,22	3,51	4,93	9,53	10,40
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3,34	1,85	1,50	4,57	3,11
c. Jasa Penunjang Keuangan					
d. Real Estat	5,58	0,00	2,29	4,87	4,01
e. Jasa Perusahaan			1,17	3,49	7,62
9. JASA-JASA	9,16	6,27	2,59	9,17	9,30
a. Pemerintahan Umum	10,29	7,02	2,36	9,47	9,98
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	10,29	7,02	2,36	9,47	9,98
2. Jasa Pemerintah lainnya					
b. Swasta	3,13	2,22	3,64	7,72	5,49
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	2,31	1,94	3,71	7,66	5,70
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	4,19	0,04	3,16	5,04	4,60
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	5,54	2,95	3,30	7,61	5,59
PDRB	6,00	6,21	2,29	7,39	6,10
PDRB TANPA MIGAS	6,00	6,21	2,29	7,39	6,10

Tabel 11. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN
MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PERTANIAN	6,41	1,17	3,73	3,71	5,17
a. Tanaman Bahan Makanan	6,79	-3,27	4,76	0,17	3,60
b. Tanaman Perkebunan	7,59	0,44	3,44	3,57	7,61
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	6,58	6,39	4,41	6,17	6,36
d. Kehutanan	-4,36	4,65	1,45	1,03	0,10
e. Perikanan	6,10	4,42	2,91	7,01	4,08
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	4,11	9,86	10,56	6,49	6,59
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan Bukan Migas					
c. Penggalian	4,11	9,86	10,56	6,49	6,59
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,12	11,71	8,12	6,75	7,38
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Bukan Migas	5,12	11,71	8,12	6,75	7,38
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	6,19	5,83	8,22	6,44	9,24
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	2,71	3,16	3,28	5,15	1,16
4. Kertas dan Barang Cetak			19,92	14,90	9,34
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam			30,00	23,39	8,11
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya	2,31	2,76	5,49	3,13	3,07
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	4,63	1,43	3,89	4,76	3,06
a. Listrik	4,83	-3,88	-1,77	2,87	3,47
b. Gas Kota					
c. Air Bersih	4,39	7,56	9,73	6,51	2,69
5. KONSTRUKSI	7,89	5,00	9,86	6,74	10,93
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	7,40	6,87	5,66	7,10	5,93
a. Perdagangan Besar & Eceran	7,56	6,93	5,56	7,16	5,85
b. Hotel	4,08	5,07	2,13	13,59	7,34
c. Restoran	4,05	5,63	8,21	5,48	7,56
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	4,41	4,08	2,10	4,35	5,99
a. Pengangkutan	4,09	3,27	1,67	4,01	5,70
1. Angkutan Jalan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	4,09	2,70	1,59	3,92	5,65
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara					
6. Jasa Penunjang Angkutan			16,00	17,93	12,50
b. Komunikasi	11,40	20,51	9,54	9,92	10,42
1. Pos dan Telekomunikasi	11,40	11,38	9,46	8,91	10,31
2. Jasa Penunjang Komunikasi			10,53	22,19	11,64
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	4,91	10,15	8,75	5,30	5,38
a. Bank	4,54	14,90	10,40	8,27	9,30
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4,63	6,98	7,90	4,95	7,86
c. Jasa Penunjang Keuangan					
d. Real Estat	4,98	9,37	8,49	4,96	4,55
e. Jasa Perusahaan			39,13	19,82	16,12
9. JASA-JASA	5,08	7,17	3,56	7,23	7,82
a. Pemerintahan Umum	5,01	7,35	3,23	7,58	8,24
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	5,01	7,35	3,23	7,58	8,24
2. Jasa Pemerintah lainnya					
b. Swasta	5,53	6,00	5,82	4,89	5,00
1. Jasa Sosial Masyarakat	6,12	6,94	5,96	5,77	4,38
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	4,22	8,45	5,44	5,09	3,33
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	4,18	2,63	5,51	2,15	7,43
PDRB	6,17	4,92	4,67	5,71	6,36
PDRB TANPA MIGAS	6,17	4,92	4,67	5,71	6,36

Tabel 12. SOURCE OF GROWTH LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PERTANIAN	2,14	0,39	1,20	1,19	1,62
a. Tanaman Bahan Makanan	0,67	-0,32	0,43	0,02	0,31
b. Tanaman Perkebunan	0,76	0,04	0,34	0,34	0,72
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,26	0,25	0,18	0,25	0,25
d. Kehutanan	-0,05	0,05	0,02	0,01	0,00
e. Perikanan	0,51	0,37	0,24	0,57	0,34
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,01	0,03	0,03	0,02	0,02
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan Bukan Migas					
c. Penggalian	0,01	0,03	0,03	0,02	0,02
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	0,07	0,16	0,12	0,10	0,11
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Bukan Migas	0,07	0,16	0,12	0,10	0,11
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,06	0,06	0,08	0,07	0,09
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak		0,05	0,01	0,01	0,01
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam		0,04	0,01	0,01	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,01	0,00	0,01	0,01	0,00
a. Listrik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Gas Kota					
c. Air Bersih	0,00	0,01	0,01	0,01	0,00
5. KONSTRUKSI	0,36	0,23	0,46	0,33	0,54
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	1,87	1,75	1,47	1,87	1,58
a. Perdagangan Besar & Eceran	1,82	1,69	1,38	1,79	1,49
b. Hotel	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
c. Restoran	0,04	0,06	0,09	0,06	0,09
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	0,37	0,34	0,17	0,35	0,47
a. Pengangkutan	0,33	0,26	0,13	0,30	0,42
1. Angkutan Jalan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	0,33	0,21	0,12	0,29	0,42
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara					
6. Jasa Penunjang Angkutan		0,04	0,01	0,01	0,01
b. Komunikasi	0,04	0,08	0,04	0,05	0,05
1. Pos dan Telekomunikasi	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05
2. Jasa Penunjang Komunikasi		0,04	0,00	0,01	0,00
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	0,23	0,46	0,42	0,26	0,27
a. Bank	0,01	0,04	0,03	0,03	0,03
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,03	0,04	0,05	0,03	0,05
c. Jasa Penunjang Keuangan					
d. Real Estat	0,19	0,35	0,33	0,20	0,18
e. Jasa Perusahaan		0,03	0,01	0,01	0,01
9. JASA-JASA	1,11	1,56	0,79	1,59	1,74
a. Pemerintahan Umum	0,96	1,39	0,62	1,45	1,60
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	0,96	1,39	0,62	1,45	1,60
2. Jasa Pemerintah lainnya					
b. Swasta	0,16	0,17	0,17	0,14	0,14
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	0,12	0,14	0,12	0,12	0,09
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	0,03	0,02	0,04	0,01	0,05
PDRB	6,17	4,92	4,67	5,71	6,36
PDRB TANPA MIGAS	6,17	4,92	4,67	5,71	6,36

**Tabel 13. PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2007 - 2011**

SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1. PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	901.915	1.005.092	1.076.123	1.221.630	1.378.488
2. P e n y u s u t a n (Juta rupiah)	23.890	25.084	26.634	27.314	27.993
3. PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	878.025	980.008	1.049.489	1.194.317	1.350.494
4. Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	12.091	12.695	13.248	13.430	13.612
5.PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional (Juta Rp)	865.934	967.313	1.036.241	1.180.886	1.336.882
6. PDRB Perkapita (Rupiah)	6.573.581	7.174.975	7.527.232	8.546.454	9.496.791
7. Pendapatan regional Perkapita (Rupiah)	6.311.334	6.905.285	7.248.267	8.261.413	9.210.158
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1. PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	491.283	515.473	539.522	570.306	606.552
2. P e n y u s u t a n (Juta rupiah)	23.180	24.339	26.239	28.190	30.141
3. PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	468.103	491.134	513.283	542.116	576.411
4. Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	10.775	11.313	12.032	12.764	13.496
5.PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional (Juta Rp)	457.328	479.821	501.251	529.352	562.915
6. PDRB Perkapita (Rupiah)	3.580.702	3.679.768	3.773.829	3.989.831	4.178.706
7. Pendapatan regional Perkapita (Rupiah) (Rupiah)	3.333.222	3.425.262	3.506.132	3.703.319	3.878.078
Penduduk pertengahan tahun (J i w a)	137.203	140.083	142.964	142.940	145.153

**Tabel 14. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)**

SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1. PDRB Pada harga pasar	313,77	349,66	374,37	424,99	479,56
2. P e n y u s u t a n	127,15	133,50	141,75	145,37	148,99
3. PDRN Pada harga pasar	326,82	364,78	390,64	444,55	502,68
4. Pajak tak langsung neto	144,23	151,44	158,03	160,21	162,38
5.PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional	332,70	371,65	398,13	453,70	513,64
6. PDRB Perkapita	744,30	812,39	852,27	967,67	1.075,28
7. Pendapatan regional Perkapita	789,20	863,48	906,36	1.033,05	1.151,69
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1. PDRB Pada harga pasar	170,91	179,33	187,69	198,40	211,01
2. P e n y u s u t a n	123,37	129,54	139,65	150,03	160,42
3. PDRN Pada harga pasar	174,24	182,81	191,05	201,79	214,55
4. Pajak tak langsung neto	128,53	134,95	143,53	152,26	160,99
5.PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional	175,71	184,35	192,58	203,38	216,28
6. PDRB Perkapita	405,43	416,64	427,29	451,75	473,14
7. Pendapatan regional Perkapita	416,80	428,31	438,43	463,08	484,94
Penduduk pertengahan tahun	42,16	43,04	43,93	43,92	44,60

**Tabel 15. INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)**

SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1. PDRB Pada harga pasar	112,54	111,44	107,07	113,52	112,84
2. P e n y u s u t a n	110,10	105,00	106,18	102,55	102,49
3. PDRN Pada harga pasar	112,61	111,62	107,09	113,80	113,08
4. Pajak tak langsung neto	104,32	105,00	104,36	101,38	101,36
5.PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional	112,73	111,71	107,13	113,96	113,21
6. PDRB Perkapita	113,82	109,15	104,91	113,54	111,12
7. Pendapatan regional Perkapita	114,01	109,41	104,97	113,98	111,48
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1. PDRB Pada harga pasar	106,17	104,92	104,67	105,71	106,36
2. P e n y u s u t a n	107,42	105,00	107,81	107,44	106,92
3. PDRN Pada harga pasar	106,11	104,92	104,51	105,62	106,33
4. Pajak tak langsung neto	106,12	104,99	106,36	106,08	105,73
5.PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional	106,11	104,92	104,47	105,61	106,34
6. PDRB Perkapita	107,38	102,77	102,56	105,72	104,73
7. Pendapatan regional Perkapita	107,32	102,76	102,36	105,62	104,72
Penduduk pertengahan tahun	98,88	102,10	102,06	99,98	101,55

**Tabel 16. INDEKS IMPLISIT PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2007 - 2011 (PERSEN)**

SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
1. PDRB Pada harga pasar	183,58	194,98	199,46	214,21	227,27
2. PDRN Pada harga pasar	187,57	199,54	204,47	220,31	234,29
3.PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional	189,35	201,60	206,73	223,08	237,49
4. PDRB Perkapita	183,58	194,98	199,46	214,21	227,27
5. Pendapatan regional Perkapita	189,35	201,60	206,73	223,08	237,49